

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS IV SDN POGO LEDE
SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana
(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

Ardianto Datu Biru
NIM. 83822001113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAMBOLAKA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN Pogo Lode" oleh Ardianto Datu Biru, NIM. 83822001113, telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Pogo Lode" Telah Disetujui untuk mempertanggungjawabkan di depan panitia penguji Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetabula.

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Heronimus Delu Pingge, M.Pd.
NIDN. 0822098702

Pembimbing II



Dominggus Lero Bili, M.Pd.
NIDN. 1519128901

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD



Martha Agus Purwanti, M.Pd.
NIDN. -

Mengesahkan:

Dekan FKIP Unika Weetabula



Konradus Doni Kleden, S.S., M.A.
NIDN. 0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ardianto Datu Biru, NIM. 83822001113 yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN Pogo Lede", telah diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Weetebula dalam Ujian Skripsi yang telah dilaksanakan pada:
Hari tanggal : Sabtu, 18 November 2024

Tempat : Gedung C2

Dinyatakan : Lulus

DEWAN PENGUJI:

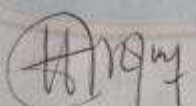
Penguji Utama : Dr. Agustinus Tangu Daga, M.Pd.

Ketua Penguji : Dr. Heronimus Delu Pingge, M.Pd.

Sekretaris Penguji : Dominggus Lero Bili, M.Pd.

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD


Martha Agus Purwanti, M.Pd.
NIDN. -

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Konradus Doni Kelen, S.S., M.A.
NIDN. 0843127801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardianto Datu Biru

Nim : 83822001113

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S1

Judul : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa di Kelas IV SDN Pogo Lede

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya jadikan hasil karya atau skripsi saya. Apabila dikemudian hari terbukti hasil jiblanan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Karuni, 18 November 2024



Ardianto Datu Biru
NIM. 83822001113

MOTTO

**”Tidak Peduli Seberapa Lama Prosesnya, Tapi
Akan Kubuktikan Pasti Ada Hasilnya”**

(Ardianto Datu Biru)

PERSEMBAHAN

1. Tuhan pemilik kehidupan yang sangat baik dan selalu menolong, dan menyertai, serta melindungi setiap langkah kehidupanku.
2. Ayah tercinta Cornelis Koiki Hida sebagai pengerak yang mendorong, memotivasi, mendukung, serta mendidik peneliti untuk mengetahui arti sebuah perjuangan.
3. Ibu tercinta Rahel Rada Rengu yang selalu memperhatikan kebutuhan, kekurangan, peneliti serta memotivasi dan doa yang tidak berkesudahan.
4. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam menjalani proses pendidikan dan selalu mendoakan keberhasilanku.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Unika Weetabula

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN Pogo Lede" skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik karena adanya kerja sama semua pihak yang telah memberikan sumbangan dan solusi dengan caranya masing-masing. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, penulis dengan hati yang terbuka sangat mengharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik yang bersifat konstruktif agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini, dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya pembaca yang budiman.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus sebesar-besarnya kepada :

1. Rm. Marcel Pingge Lamunde, Pr., selaku ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA).
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A., selaku Rektor UNIKA Weetebula beserta seluruh jajaran.
3. Konradus Doni Kleden, S.S., M.A., selaku Dekan FKIP beserta seluruh jajaran Unika Weetabula.
4. Ibu Martha Agus Purwanti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan
5. Dr.Heronimus Delu Pingge, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing sekaligus memberi motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Dominggus Lero Bili, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing sekaligus memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibunda Tercinta Rahel Rada Rengu dan Ayah Cornelis Koiki Hida, yang selalu memberikan semangat, motivasi, materi, dan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
8. Kakak, adik-adik, dan teman seperjuangan angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
9. Serta semua pihak yang suda membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
Sebagai manusia, penulis mrenyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis mengharapkan dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Karuni, 18 November 2024

Ardianto Datu Biru
NIM. 83822001113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Peranan Orang Tua.....	6
B. Motivasi Belajar	18

C. Belajar	31
D. Penelitian Relevan.....	36
E. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil penelitian	48
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPRIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	63
Tabel 4.2 Pedoman Wawancara	64
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Orang Tua Siswa	65
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Siswa	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar Wawancara Dengan Orang Tua	85
Gambar Wawancara Dengan Siswa	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	63
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	64
Lampiran 3 Hasil Wawancara Orang Tua Siswa	65
Lampiran 4 Hasil Wawancara Siswa	75
Lampiran 5 Wawancara Dengan Orang Tua.....	85
Lampiran 6 Wawancara Dengan Siswa	87
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	89
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	90

ABSTRAK

Ardianto Datu Biru Nim, 83822001113 Rumusan masalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pogo Lede. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di kelas 1V SDN Pogo Lede. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dengan jumlah sebanyak 15 orang dan siswa-siswa kelas IV SDN Pogo Lede. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara orang tua dan siswa, menunjukkan bahwa orang tua siswa mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa penjelasan serta jawaban orang tua memungkinkan anak berpengaruh pada motivasi belajarnya dimana orang tua yang betul-betul memotivasi belajar anak, memfasilitasi anak, membimbing anak, seperti menentukan waktu belajar, memantau cara belajar anak, menunjukkan cara belajar yang baik, menanyakan materi yang dipelajari anak dari sekolah, membantu kesulitan belajar anak.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Motivasi, Belajar, Siswa.

ABSTRACT

Ardianto Datu Biru Nim, 83822001113 Problem formulation of the role of parents in increasing students' learning motivation at SDN Pogo Lede. What are the obstacles experienced by parents in increasing students' learning motivation at Pogo Lede Elementary School? The aim of this research is to describe the role of parents in motivating student learning in class 1V at SDN Pogo Lede. Describe what obstacles parents experience in motivating students to learn in class 1V at SDN Pogo Lede. Qualitative research method with a phenomenological approach. The instruments used for data collection were observation, interviews and documentation. The subjects in this research were 15 parents and class IV students at SDN Pogo Lede. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model data analysis technique of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on interviews with parents and students, it shows that parents play an important role in enhancing students' learning motivation. Some explanations and answers from parents allow the children to be influenced in their learning motivation, where parents who truly motivate their children to study, facilitate them, guide them, such as determining study time, monitoring their learning methods, showing good study techniques, asking about the material learned in school, and helping with the children's learning difficulties.

Keywords: Role of Parents, motivation, learning, student.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dapat menjadi usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Suriansyah (2011) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan teratur. pendidikan dilakukan harus mendepankan suatu kegiatan yang direncanakan secara matang, sistematis dan terarah dengan aturan yang ada serta media yang menunjang akan kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin (Sujana 2019).

Manusia yang pendidikan, dapat melihat dengan cermat, berpikir jernih, dan bertindak efektif untuk mewujudkan tujuan hidup sesuai dengan pilihan dan cita-cita, dengan demikian akan tercapai tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas)

Dalam pendidikan tentunya setiap anak tidak terlepas dari didikan orang tua, karena orang tua adalah guru pertama bagi setiap anak dalam membentuk karakteristik dan kepribadiannya. Menurut Hasanah (2016 : 72-82) menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Keluarga merupakan dunia anak pertama, yang memberikan sumbangan mental dan fisik terhadap hidupnya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengenal diri dan orang tuanya melainkan juga mengenal kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya. Dalam pendampingan orang tua terhadap anak akan membawa dampak bagi karakter anak baik dalam masyarakat maupun di lingkungan pendidikan. Keharmonisan keluarga adalah hal yang penting bagi anak sehingga hal yang dia lihat dan dia dengar menjadi dasar anak dalam berperilaku dan bertindak dalam segala tindakan dan ucapannya dalam sehari-hari. Menurut Bili, D.L. (2023:12-26) Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang mendidik dan berinteraksi langsung anak baik buruknya suatu lembaga pendidikan akan terlihat melalui kerja sama dengan orang tua.

Peran orang tua terhadap anak adalah hal yang tidak terlepas dari setiap orang tua yang memiliki anak, karena setiap pendampingan orang tua bisa membentuk anak dalam pendidikannya. Menurut Jatiningsih, dkk (2021:147) menyatakan bahwa pendidikan menuntut orang tua berperan menjadi pendamping anak dalam belajar, atau bahkan mungkin pengganti guru. Tentu saja Orang tua berhak berperan dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya.

Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orangtua. Orangtua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Orang tua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman di rumah sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran keluarga mulai melemah hal ini dikarenakan perubahan sosial politik dan budaya yang terjadi. Kewajiban orang tua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka Erma Fitriani (2020:17)

Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam memotivasi anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman di rumah sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran keluarga mulai melemah hal ini dikarenakan perubahan sosial politik dan budaya yang

terjadi. Kewajiban orang tua beralih kepada orang-orang yang menggeluti profesi tertentu atau pekerjaan yang membebani mereka.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk menggunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁴ Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi maka faktor lain yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar dapat dengan mudah teratasi. Oleh karena itu motivasi belajar anak yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat menolong siswa meraih prestasi yang tinggi pula.

Berdasarkan pengalaman selama melakukan Praktek pengalaman Lapangan (PPL) peneliti menemukan permasalahan kurang motivasi belajar siswa di SDN Pogo Lede, sehingga hal ini dapat menyebabkan motivasi belajar anak rendah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan, fokus penelitian peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pogo Lede?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam memberikan memotivasi belajar terhadap siswa di kelas 1V SDN Pogo Lede.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pogo Lede

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pendidik (guru)

Dapat memperoleh informasi baru dan menjadi pertimbangan tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motifasi belajar siswa di SDN Pogo Lede.

b. Bagi Sekolah

Dapat memperoleh informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

c. Bagi Orang Tua

untuk mengetahui peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN Pogo Lede.

d. Bagi Peneliti

Menjadi pengetahuan baru tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga sebagai persyaratan utama untuk memenuhi salah satu tugas penelitian pendidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Peranan berasal dari kata peran, yaitu berlaku atau bertindak. Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita dengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Menurut Hamalik Oemar, (2001) peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan, kata peranan artinya pelaku, pemain, atau sesuatu yang merupakan bagian dari pemegang kendali untuk melaksanakan sesuatu, atau orang yang memegang pimpinan.

Menurut Soekanto (2002:243) aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka bisa menjalankan suatu peran. Menurut Novrinda (2017) Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa. Orang tua adalah ayah ibu kandung. Orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk keluarga. orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak. Semenjak awal dari kehadirannya

di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan.

Menurut Nasution Thamarin dan Nurhalijah (2005) Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga suatu rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu. Orang tua berperan penting membimbing dan mendidik anak, tidak saja untuk membuat anak cerdas tetapi juga membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil. Untuk bisa mencapai kehidupan yang seimbang itu. Anak-anak tidak hanya membutuhkan bantuan orang tua dalam mendukung keberhasilan di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Dengan peran orang tua yang aktif, anak akan menyadari arti pentingnya pendidikan dimasa depannya. Pada umumnya pendidikan dalam hal rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dan kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melahirkan karena secara koadrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas peranan orang tua dapat dipahami dengan suatu fungsi atau tugas utama yang dimiliki oleh setiap orang tua, dalam hal ini adalah ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang mana tugas harus senantiasa ditunaikan atau dijalankan orang tua harus dapat memperhatikan pendidikan anak-anaknya justru pendidikan yang di terima dari orang tua yang akan menjadi dasar dari pembinaan kepribadian

anak. Dengan kata lain orang tua jangan sampai membiarkan pertumbuhan anak berjalan tanpa bimbingan, atau diserahkan kepada guru-guru di sekolah saja, ini kekeliruan yang banyak terjadi di masyarakat kita. Partisipasi orang dalam pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dilakukan di pusat-pusat yang salah satunya dilakukan di lingkungan rumah tangga. Jadi dalam pendidikan peranan disini ialah keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya baik guru ataupun orang tua dengan mencurahkan seluruh pikiran dan perhatian kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam belajarnya. Karena anak akan merasa dirinya mendapat pembinaan dan perhatian dari orang tua

2. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah, di samping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keluarga menjadi lebih baik.

Demikian halnya dengan seorang ibu, di samping memiliki kewajiban dan pemeliharaan keluarga dia pun tetap memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Hal itu karena ibu lah yang selalu dekat dengan anak-anaknya. Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. Atau dengan kata lain bahwa orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anaknya, karena tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpicul pada orang tua

Menurut Djamarah Syaiful Bahri, (2018) orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Dikarenakan orang tua dan anak dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda, dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan tumpuan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi anak yang cerdas. Menurut Aly, Hery Noer. (Jakarta: Logos 2017), dalam bukunya Rusmaini, Ilmu pendidikan. Dikemukakan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Sedangkan menurut Yudrik Jahja, (2017) dalam bukunya psikologi perkembangan mengemukakan bahwa guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, sebagai orang tua tidak boleh melarang anaknya

untuk melakukan penemuan penemuan yang baru, dengan cara itu anak akan semangat dalam belajar. Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang dewasa atau wali yang mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab penuh dalam rumah tangga dan pendidikan anaknya. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga bukan berpangkal tolak pada kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Menurut Hening Hangesty, (2019:3) peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua harus memberikan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak terhadap makanan, pakaian, tempat berteduh, pendidikan, kesehatan, kegiatan sosial dan rekreasi.
- b. orang tua harus memberikan kebutuhan emosional bagi anak yaitu pemberian cinta, rasa aman, kasih sayang, dukungan terhadap kebutuhan emosional yaitu terhadap perkembangan emosi yang sehat.
- c. Orang tua harus memberikan rangsangan yang penting untuk kecerdasan yang normal, perkembangan sosial, dan spritual dimana keluarga menganggap bahwa hal ini penting.
- d. Orang tua harus membantu sosialisasi anak. Sosialisasi suatu proses dari

pengaruh membawa kepada suatu pergaulan yang baru kepada kelompok sosial dan mendidik mereka kepada tingkah laku yang biasa atau yang diterima oleh kelompok.

- e. Orang tua harus melindungi anak dari gangguan fisik, emosional dan sosial.
- f. Orang tua harus mendisiplinkan anak dan menjaga dia dari pola pertumbuhan tingkah laku, perasaan dan sikap yang tidak disetujui oleh kelompoknya
- g. Orang tua harus menampilkan diri bahwa dia merupakan contoh atau model dari tokoh identifikasi lawan jenis misalnya ayah adalah contoh dari kejantanan dan ibu merupakan contoh dari kewanitaan
- h. Orang tua harus tetap menjaga hubungan antara anggota keluarga agar tetap stabil, memberikan dasar-dasar yang memuaskan dan diusahakan untuk mempertemukan kebutuhan-kebutuhan dari seluruh anggota keluarga. Orang tua harus membantu memecahkan pertengkaran yang tidak menyenangkan dan memuaskan dan mempertemukan kebutuhan emosional dengan cara menerima tindakan kasih sayang
- i. Orang tua harus menyediakan suatu tempat tinggal yang tetap dan menentukan keanggotaan dan didalam kelompok sosial yang lebih besar, serta menyediakan tempat yang bersih, atau baik untuknya didalam masyarakat. Dengan demikian anak mengetahui siapa dia yang sebenarnya dan terutama anak dapat mencapai suatu gambaran diri yang

lebih stabil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap anak dikategorikan menjadi sembilan yaitu meliputi orang tua harus memberi penghasilan untuk kebutuhan anak, sebagai orang tua tentunya memiliki kewajiban memberikan penghasilan kepada anak khususnya seorang ayah yang memiliki tugas mencari nafkah bagi keluarga. Orang tua harus mampu memberikan rangsangan yang penting untuk kecerdasan anak, dalam hal ini orang tua harus memberikan kebutuhan emosional bagi anak, hal penting agar anak bisa merasakan kasih sayang dan cinta dari orang tuanya orang tua harus membantu sosialisasi anak, sosialisasi sangat diperlukan agar tidak hidup dengan sikap individualis, melindungi anak dari gangguan fisik serta memberikan contoh serta menjaga hubungan antara anggota keluarga. Sebagai orang tua tentunya harus bisa melindungi anak dari berbagai gangguan.

3. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Sebab seorang anak dilahirkan dalam keluarga dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sehingga menjadi kewajiban orangtua dan keluarga membekali anak. Menurut Setya (2020:15-18). Ada beberapa peran orang tua terhadap pendidikan anaknya, diantara seorang tua berperan sebagai pendidik orang tua harus memberikan pendidikan yang baik untuk anak-

anaknya, seperti menyekolakan siswa yang memiliki visi dan misi yang sama seperti yang diinginkan orang tua. Sehingga sekolah yang dipilih mampu mewakili orang tua dalam mendidik siswa guna mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Motivasi orang harus memberikan ransangan dari luar yang kemudian secara alami akan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa itu akan tumbuh tergantung dari dorongan lingkungan sekitar siswa. Sedangkan fasilitator, peralatan menulis seperti buku, pensil, penggaris dan fasilitas belajar lainnya juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu orang tua wajib memenuhi fasilitas dan membayar sekolah tapi siswa juga memerlukan bimbingan dari orang tua. Orang tua harus meluangkan waktunya untuk mendampingi siswa belajar di rumah, pada saat itulah orang tua dapat memberikan nasehat dan pengarahan agar siswa lebih mengingat pelajarannya. Menurut Wingsih (2020-26) juga mengatakan ada empat peran orang tua dalam pendidikan siswa yaitu

a. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

b. Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Di sinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

c. Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Memahami kesulitan anak yang di alami serta memberikan solusi atau bantuan

d. Pendidik

Pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh

potensi anak efektif maupun psikomotorik.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Orang tua

Menurut Sudirman Anwar (april 2017). Orang tua memiliki tugas dalam membantu menunjang proses belajar anaknya. Proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orang tua menjalankan tugasnya sesuai dengan hakikatnya sebagai orang tua. Tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai orang tua ialah menjalankan perannya dengan benar. Adapun mengenai peran orang tua telah di bahas sebelumnya. Menjadi orang tua merupakan tugas yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada faktanya anak lebih suka banyak menghabiskan waktu bermain dari pada belajar jadi tugas dang tanggung jawab orang tua ialah mendidik dan memberikan motivasi,fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendiddikan yang mengarah pada intelegensi dan pendidikan agama (moral) serta memberikan makanan yang baik bagi anak. Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasri dilaksanakan orang terhadap anaknya adalah:

- a. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan,minum dan perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya yang baik secara jasmani dan rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

- c. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalifannya .
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sampai akhir hidup

Orang tua harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi tanggung jawabnya terhadap anak, agar dapat melaksanakan dengan baik. Orang tua yang baik adalah yang dengan ikhlas dan sungguh-sungguh menunaikan tanggung jawabnya terhadap anak, maka mereka akan menghasilkan individu –individu yang berguna dan berkualitas dan tentunya dapat membahagiakan orang tuannya di dunia dan kemuliaan diakhirat kelak.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua

Semua orang tua pasti menginginkan yang terbaik bagi anaknya. selain mendapatkan pelajaran dan bimbingan di sekolah, orangtua juga harus membimbing belajar anak di rumah. Akan tetapi, tidak semua orangtua dapat melakukannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi orangtua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu

- a. Latar belakang pendidikan orang tua

Ada beberapa cara untuk membimbing dan meningkatkan prestasi belajar anak. Akan tetapi, suatu keberuntungan besar jika sekiranya orangtua dapat dan sempat mengontrol dan menanyakan

hal yang menyangkut pelajaran dan prestasi belajarnya. Misalnya mengawasi dan memperhatikan kegiatan belajar anak, mengontrol pekerjaan rumah (PR) dalam berbagai mata pelajaran, menanyakan kapan anak menempuh ulangan semester/menempuh ujian, dan membantu kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, dan sebagainya.

b. Tingkat ekonomi orang tua

Persoalan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, lebih lebih bagi kepala keluarga atau orangtua. Karena Orangtua yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Keadaan ekonomi orangtua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orangtua. Tetapi, pada umumnya orangtua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orangtua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Disamping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orangtua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

c. Waktu yang tersedia

orangtua mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara anak-anaknya, Jadi sesibuk apapun orangtua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orangtua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, Karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar Motivasi berasal dari kata motif, dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif menurut Muhammad fathurrohman (yogyakarta: 2012-141) berpendapat bahwa motivasi ialah segala sesuatu yang mendorong seorang untuk bertindak.

2. Motivasi terhadap anak

Motivasi yang di berikan kepada anak dapat membantu mereka untuk merasa percaya diri, termotivasi dan mencapai kesuksesan berikut ini adalah beberapa cara untuk memotivasi anak:

a. Jalin kedekatan emosional dan fisik

Anak merasa dicintai, aman, dan percaya diri akan lebih mau melakukan hal-hal sendiri

b. Berikan dukungan dan perhatian positif

Orang tua dapat memberikan pujian dorongan, dan perhatian positif kepada anak

c. Berikan hadiah

Hadiah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak tetapi harus diberikan secara selektif.

Menurut Kompri (2016:233) kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan –pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting sebagai berikut

a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.

b. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku

Motivasi menurut Moh Uzer Usman (2003) adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan capai tujuan tertentu. suatu perubahan energi di

dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pendapat lain yaitu menurut Zakiah Daradjat mengemukakan motivasi dalam kegiatan pembelajaran bahwa motivasi adalah usaha yang didasarkan oleh guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar. Sedangkan menurut Achamad Badaruddin (2015:12-13) motivasi merupakan dorongan yang membuat karyawan melakukan sesuatu dengan cara dan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam bahasa Inggris disebut motivation yang berasal dari bahasa Inggris Latin movere yang dimaksud dengan menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu secara sadar atau tidak sadar.

3. Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dan memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar. Menurut B, Uno Hamzah (2011) menyatakan bahwa beberapa peranan penting motivasi belajar antara lain

1. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu. Dengan kata lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.

2. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar .

Erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak yang akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dalam hal itu, tampak bahwa motivasi belajar menyebabkan seseorang tekun belajar

4. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan

pembelajaran motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya maupun dari luar diri .

5. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Tanpa adanya motivasi (dorongan) usaha seseorang tidak akan dapat mencapai hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Demikian juga dalam mencapai hal belajar, belajar akan lebih baik jika selalu disertai dengan

motivasi yang sungguh-sungguh. Maka tidaklah mengherankan apabila ada seseorang yang mampu mencapai prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi yang rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Agus suprijono (2009) mengemukakan adanya fungsi motivasi:

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat, yakni motivasi sebagaipendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran
- c. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan meyeleksi kegiata-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Sama halnya dengan agus suprijono, Oemar Hamalik (2002:175) tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi

maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia ibarat berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2011:62) menyatakan fungsi dari motivasi adalah (1) mendorong anak dalam melakukan sesuatu kreativitas atau tindakan; (2) dapat menentukan arah perbuatan seseorang; dan (3) motivasi berfungsi dalam menyeleksi jenis- jenis perbuatan dan aktivitas seseorang.

Aspek motivasi sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi yang dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan- kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atau perbuatan yang dilakukannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui, bahwa fungsi motivasi dalam belajar itu di samping memberikan dan menggugah minat dan semangat dalam belajar anak, juga akan membantu anak untuk memilih jalan atau tingkah laku yang mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidupnya, serta dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi yang tinggi sehingga siswa yang bersangkutan dapat

mencapai hasil belajar yang optimal dan mendapatkan prestasi yang baik

5. Macam Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan psikologis yang memberikan dorongan untuk menghasilkan perbuatan sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Menurut Oemar Hamalik (2001) memperjelas bahwa ada dua jenis motivasi belajar yang dimiliki motivasi intrinsik sebagai *sound motivation* yang artinya adalah motivasi yang riil yang memiliki nilai-nilai yang sesungguhnya sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi yang berasal dari luar situasi belajar mengajar. Sedangkan menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2012) dalam bukunya yang berjudul psikologi belajar membagi motivasi dalam dua macam, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi dari luar seseorang yang disebut ekstrinsik berikut uraian macam-macam motivasi tersebut.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Motivasi intrinsik bertujuan dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran sebagai berikut.

- 1) Perasaan menyenangkan materi.

2) Ingin meningkatkan pemahaman keilmuannya.

Di sini individu bertindak laku karena mendapatkan energi dan pengaruh yang tidak dapat dilihat, karena sumber pendorong individu tersebut untuk bertindak laku berasal dari dalam dirinya sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik itu sendiri. Yang mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari bentuk motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya peserta didik rajin belajar karena untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya. Pujian dan hadiah peraturan atau tata tertib sekolah konkrit motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap memegang peranan, karena keadaan motivasi peserta didik itu dinamis, berubah – ubah dan pengaruh dari komponen – komponen lain dalam proses pembelajaran. Misalnya saja ada yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Setiap peserta didik memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda maka motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat di

perlukan dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Keinginan untuk mencapai prestasi, seperti : juara kelas dan nilai yang besar.
- 2) Mendapatkan pujian dan hadiah, seperti: sanjungan dari orang tua, guru dan teman.
- 3) Untuk berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri, seperti: belajar dalam menghadapi ulangan.
- 4) Untuk menghindari hukuman, seperti: jika mereka tidak menghafal materi yang harus dihafal, maka diberi hukuman oleh guru.

Dalam belajar, anak memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari baik guru, lingkungan dan orang tua, karena dengan adanya perhatian membuat mereka untuk semangat dan giat dalam belajar. Motivasi yang dihasilkan diluar pembuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdapat dua macam berdasarkan faktor yang mempengaruhinyaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi belajar yang berasal dari dalam diri anak. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar dari luar diri anak.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam aktifitas belajar, seorang membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti.

a. Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi) kesehatan dan fungsi-fungsi terutama panca indra .

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada anak. Faktor ini menyangkut kondisi rohani anak.

2. Faktor Eksternal. Adalah faktor yang terdapat dari luar diri seseorang seperti

a. Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan anak. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b. Faktor Non-sosial

Faktor non- sosial merupakan faktor yang berasal dari

keadaan atau kondisi fisik di sekitar anak. Faktor non- sosial meliputi keadaan udara cuaca, panas atau dingin waktu pagi, siang, malam tempat sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar dan fasilitas belajar sarana prasarana.

Dari beberapa faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya faktor tersebut dapat memberikan suatu kejelasan tentang proses belajar yang dipahami oleh siswa. Dengan demikian seorang guru dan orang tua harus benar-benar memahami dan memperhatikan adanya faktor tersebut pada siswa dan anak mereka, sehingga didalam mendidik dan melaksanakan proses belajar mengajar harus memperhatikan faktor tersebut, baik dari psikologis lingkungan dengan kata lain faktor intern dan ekstren.

7. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar

Orang tua sangatlah penting untuk membantu dan membentuk semangat yang tinggi. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya keluarga mempunyai andil yang sangat besar terutama dalam memotivasi belajarnya. Karena dengan motivasi yang besar dari orang tuanya maka anak akan termotivasi dalam belajarnya sehingga anak-anak semangat dalam belajar dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebab dengan dorongan-dorongan serta motivasi sangat dibutuhkan bagi mereka yang harus diberikan secara total dan tidak hanya sebatas ucapan saja tetapi dapat berupa sentuhan kasih sayang yang mampu

membangkitkan semangat belajar anak-anak. Karena orang tua merupakan tanggung jawab atas anak-anaknya dalam pemberian motivasi banyak yang harus dilakukan untuk anak-anaknya orang tua harus memastikan kondisi jiwa dan batin anak sedang dalam kondisi baik orang tua harus memenuhi kebutuhan anaknya terutama dari segi pendidikan orang tua harus mewujudkan kondisi dan suasana nyaman untuk anak terutama saat belajar tidak mengganggu konsentrasinya. Jika diklasifikasikan, dalam meningkatkan motivasi belajar anak orang tua harus berperan banyak seperti menjadi teladan, fasilitator, korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, dan pembimbing.

Hero (2018) mengemukakan bahwa orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan orang tua adalah salah satu sekolah informal. maka orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang nyata terhadap motivasi belajar anak yang sebagai peserta didik. orang tua juga mampu mendorong atau mendukung anak untuk makin giat belajar dengan demikian harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu orang tua harus benar-benar menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anak orang tua menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak.

Wahidin (2020:239) mengemukakan bahwa sebagai pemimpin dalam

keluarga, orang tua harus memprioritaskan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada perilaku yang tidak baik. Peran orang tua akan menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya diantaranya peran tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Selalu memperhatikan dan memberi dukungan kepada anak

Dalam pendidikan anak tentunya orang tua memberikan dukungan kepada anaknya dalam hal ini orang tua berkewajiban mendidik serta memenuhi kebutuhan serta memberikan dukungan.

b. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Untuk membiasakan anak dalam hal belajar ialah salah satu aktivitas yang sering kita lakukan oleh karena itu orang tua dan guru harusnya menjadikan pemilikan kebiasaan dan ketrampilan belajar sebagai salah satu target dari proses pendampingan.

c. Mengajarkan kepada anak cara belajar yang baik

Cara mengajarkan anak yang baik dalam keluarga adalah dengan memintanya untuk mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih.

Dengan cara tersebut anak diharapkan untuk lebih termotivasi dalam mengulang-ulang pelajaran ataupun menambah pemahaman dengan buku-buku yang mendukung. Memberikan perhatian maksimal ke anak, khususnya bagi mereka yang secara prestasi tertinggal oleh siswa lainnya. Dan sudah sepantasnya anak yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun

sehingga membuat anak semangat. Serta memberikan hadiah untuk anak-anak yang berprestasi. Hal itu akan sangat memacu anak untuk lebih giat dalam berprestasi, dan bagi anak yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar atau bahkan mengungguli anak yang telah berprestasi disekolahnya, baik dalam akademik maupun non akademik. Hadiah diberikan untuk memberikan rasa senang kepada anak, sebab merasa dihargai karena prestasinya yang baik. Hukuman diberikan kepada anak yang mendapatkan nilai buruk dengan harapan anak termotivasi.

C. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno (2010) berpendapat lain bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Oemar Hamalik (2013) berpendapat lain menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman – pengalaman

itu sendiri. Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika dia berada di sekolah maupun di rumah oleh sebab itu belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlh ilmu pengetahuan dapat diraih.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar menurut Tohirin (2011) selain itu hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri proses evaluasi hasil belajar dari siswa, hasil belajar merupakan akhirnya penggal dan puncak proses belajar, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) berpendapat lain hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Adapun ada beberapa pengertian belajar sebagai berikut:

- a. Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan-tujuan itu diterima baik oleh masyarakat. Tujuan merupakan salah satu aspek dari situasi belajar.
- b. Tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak sendiri. Di dalam mencapai tujuan itu, murid akan senantiasa menemui kesulitan-

kesulitan,rintangan, dan situasi-situasi yang tidak menyenangkan.

- c. Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat.
- d. Proses belajar terutama mengerjakan hal-hal yang sebenarnya.
- e. Belajar apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang dipelajari.
- f. Kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil belajar dipersatukan dan dihubungkan dengan tujuan dalam situasi belajar.
- g. Murid memberikan reaksi secara keseluruhan.
- h. Murid mereaksi sesuatu aspek lingkungan yang bermakna baginya.
- i. Murid diarahkan dan dibantu oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan itu.
- j. Murid-murid dibawa atau diarahkan ke tujuan-tujuan lain, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan tujuan utama dalam situasi belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu, sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup

manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian, tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.

2. Ciri-Ciri Belajar

Ciri belajar adalah segala sesuatu aktivitas yang dilakukan setiap individu, sehingga tingkah lakunya berbeda sebelumnya dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman yang baru, mempunyai kepandaian beraktivitas dalam berlatih menurut Sudirman (2011:26-28) dengan mengacu pada definisi ciri belajar dan tujuan belajar.

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hasil dari kegiatan belajar bisa di tandai dengan meningkatkannya kemampuan dalam berpikir seseorang. Sehingga selain mempunyai pengetahuan yang baru. Dalam hal pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir pada seseorang, sebaliknya kemampuan berpikir dari seseorang akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang di pelajari

b. Ketrampilan

Ketrampilan yang dimiliki oleh individu yaitu melalui proses belajar ketrampilan jasmani maupun rohani. Dalam hal ini ketrampilan secara jasmani adalah kemampuan gerakan yang bisa di amati.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan pendidikan nonformal yang diterima oleh anak, dan sifatnya lebih kompleks.

Di lingkungan masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan dalam lingkungan masyarakat, bukan hanya teman sebaya saja, tetapi juga ada orang yang lebih dewasa dari kita, atau lebih dari adik kita jadi ada berbagai macam karakteristik yang di temui dalam kehidupan social masyarakat. Hal ini terjadi akan mempengaruhi perilaku anak, termasuk minat belajar anak.

3. Prinsip-Prinsip Belajar

prinsip belajar yang menegaskan pada kegiatan-kegiatan belajar siswa menurut Sumiati dan Asra (2019:43) ada beberapa prinsip yaitu sebagai berikut: Belajar terjadi dengan proses yang dialami.

- a. Belajar berhubungan dengan kegiatan dan pengalaman yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku. Siswa dapat belajar dengan baik jika siswa di berikan masalah nyata, sehingga dapat menemukan kebutuhannya dengan nyata sesuai minatnya .
- b. Belajar adalah transaksi aktif, untuk belajar berfikir logis, seseorang yang bukan hanya memakai argumentasi logis dan menguasai suatu bahan

pembelajaran yang disusun secara logi,tetapi perlu juga melakukan aktivitas yang bersifat aktif.

- c. Belajar secara aktif membutuhkan aktivitas yang sangat penting, sehingga dapat berupaya mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan pribadinya.
 - d. Belajar terjadi melalui proses menggulangi proses hambatan masalah sehingga dapat mencapai tujuan
 - e. Dengan mengajukan masalah memungkinkan diaktifkan motivasi dan upaya,sehingga berpengalaman dengan kegiatan yang bertujuan.
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Syah (2004:144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu upaya yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penulis yang lakukan yaitu peneliti yang dilakukan oleh:

1. Erma Fitriani (2020) dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Lilir Kecamatan Wai Pengubuan Lampung Tengah”. Hasil penelitian menjelaskan

bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak sangat penting, diantara perannya yaitu orang tua berperan sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan memotivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah hadiah, pujian, gerak tubuh dan hukuman.

2. Selanjutnya Aisyatin naba (2015) berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Khusus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran orang tua berkategori tinggi dalam memotivasi belajar siswa.
3. Victor Jimmi dalam penelitiannya yang berjudul Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, bahwa peranan orangtua murid yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan adanya peranan dari Victor Jimmi, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*

Peranan orang tua juga sangat berpengaruh untuk memotivasi Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek penelitian yang berbeda yaitu penelitian relevan diatas Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun VI Tanjung

Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah.

4. Setya Ningsih dalam penelitiannya yang berjudul Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta”. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, bahwa peranan orangtua sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek penelitian yang berbeda yaitu penelitian relevan diatas Di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Teng
5. Penelitian Yang Berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di *kelurahan Margo Rejo 25 polos Kecamatan Metro Selatan*”, oleh Lilia Kusuma Indrung metode penelitian ini yaitu kualitatif lapangan. Penelitian yang dilakukan dikelurahan margo rejo pada anak yang berusia 7-12 tahun

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan rencana penelitian dimana penelitian dilakukan dikelas IV SDN Semenang 08 pagi daerah seminan, jakarta barat, metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan korelasional.

6. Penelitian yang berjudul “*peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*”, oleh Victor Jimmi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang metode penelitian ini yaitu kualitatif. Adapun subyek penelitiannya diambil dari siswa-siswa yang berprestasi dan juara kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peran orang tua termasuk motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik, dimana peran orang sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa perbedaan dengan yang peneliti lakukan, dimana peneliti dilaksanakan di kelas IV SDN Semen 08 Pagi daerah semen Jakarta Barat metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

7. penelitian yang berjudul “*peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN I Tolongo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*”, oleh Ilham Musa metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket dan dokumentasi. Berdasarkan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas, dari 64 responden terdapat 22 orang siswa dengan capaian 80-100% dengan kategori sangat baik dan 29 orang siswa dengan capaian 60-79% dengan kategori baik, sedangkan 13 orang siswa dengan capaian 51-59% dengan kategori cukup dan tidak terdapat hasil responden dengan

kategori kurang.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan rencana hasil dengan dilakukan peneliti. Peneliti melakukan penelitian di daerah Semenanjung Jakarta barat, pada kelas IV SDN Semenanjung 08 pagi peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan korelasional.

8. penelitian yang berjudul “ pengaruh perhatian dan motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa kelas 6 di mi terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013-2024”, oleh Uly Fauzi Ahyani. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional penelitian ini dilaksanakan di Mi Terpadu Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Adapun populasinya yaitu seluruh kelas siswa kelas VI. Berdasarkan uji regresi sederhana, besarnya pengaruh orang tua terhadap sikap belajar sebesar 8,02% besarnya antara motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 10,7% hasil perhitungan regresi ganda yaitu 40,09% perhatian peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhitung sudah cukup maksimal.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan menjadi perbedaan dengan peneliti adalah peneliti membahas tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SDN Pogo Lede. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Pogo Lede dengan jenis penelitian kualitatif

E. Kerangka Berpikir

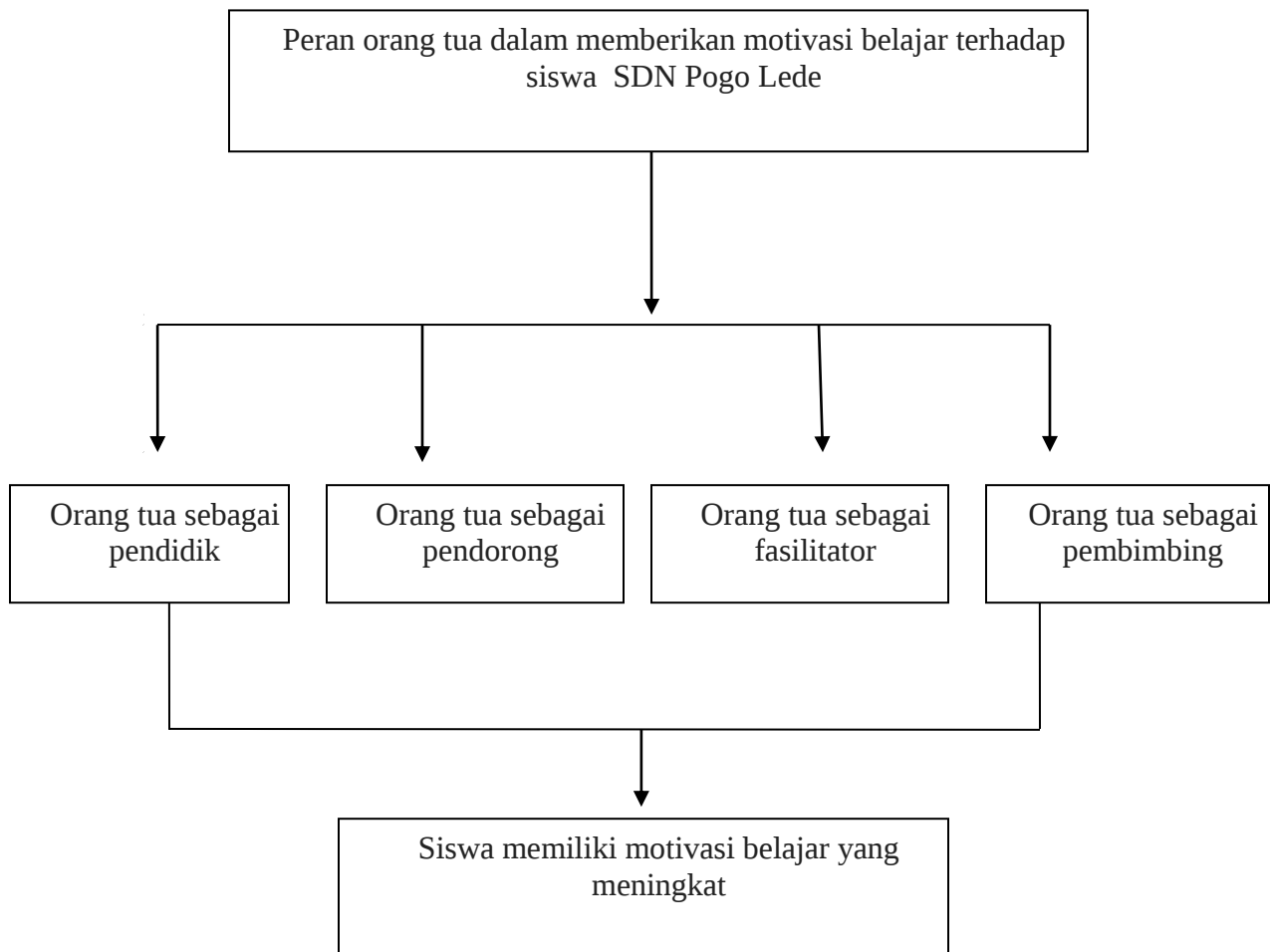
Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SDN

pogo Lede mengacu dari beberapa aspek yakni:

1. Peran sebagai pendidik (educator)
2. Peran sebagai pendorong (motivator)
3. Peran sebagai fasilitator
4. Peran sebagai pembimbing

peran sebagai pendidik yaitu orang tua bertanggung jawab terhadap anaknya dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi efektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor. peran sebagai motivator bahwa peran orang tua berperan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa tersebut. meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku lain-lain sedangkan peran orang tua sebagai pembimbing bahwa sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. tetapi siswa juga membutuhkan bimbingan dari orang tuannya. orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami siswa di sekolah.

Oleh karena itu, dari keempat aspek peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat disajikan dalam kerangka berpikir sebagai berikut



Gambar 3.1 kerangka berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong dalam (Septiani dkk 2021:1106) penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan bertujuan untuk menceritakan fenomena yang diteliti dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini secara umum mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1V SDN Pogo Lede. Dalam penelitian ini, peneliti adalah pengumpul data utama. Maka dari itu peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapa pun. Peneliti harus mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada agar mendapatkan informasi yang akurat.

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang didapat dalam penelitian berupa rangkain kata-kata bentuk visual atau dokumen yang akan dikaji secara jelas dan diuraikan dalam bentuk narasi dalam pelaksanaan penelitian ini maka peneliti secara langsung

melakukan penelitian di lapangan, untuk mengkaji obyek sesuai dengan konsentrasi penelitian secara fakta dan alami sesuai apa yang terjadi di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pogo Lede, Kecamatan Kota Tambolaka, Desa Watu Kawula

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 sampai 30 September Tahun 2024

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua siswa dan 10 siswa kelas IV SDN Pogo Lede, Desa Watu Kawula, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya..

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2012:170) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. masalah fokus penelitian, prosedur penelitian hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Sehingga dalam penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik dan benar berikut ini instrumen yang dapat peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara orang tua dan siswa

wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga dapat di pahami. Sugiono (2016:147) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data serta jabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari. serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Analisis merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model *miles end huberman* (Sugiono, 2010:334) dapat melalui empat tahap kegiatan, yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data sehingga dianalisis untuk menghasilkan sebuah informasi.

2. Reduksi Data

Menurut (Rijali 2019:91) reduksi data adalah proses pemilihan penyerderhanaan pengabstrakan dan memilih data kasar yang ada dari catatan-catatan tertulis di lapangan reduksi data meliputi 1) meringkas data 2) mengkode 3) menelusur tema 4) membuat gugus–gugus. Caranya menyeleksi ketat data, ringkasan atau urain kemudian menggolongkan dalam pola yang lebih luas. Maka dari itu peneliti harus menyerderhanakan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan. Data yang tidak ada hubungan dengan judul penelitian yaitu peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga peneliti mereduksi data tersebut, data yang terkumpul hanya berfokus pada indikator–indikator sesuai dengan instrumen yang tercakup dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Menurut (Rijali 2019:94) penyajian data adalah suatu kegiatan saat penyusunan sekumpulan informasi, sehingga nanti adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian pada kualitatif dapat berupa catatan lapangan, bagan, teks naratif. Bentuk yang nantinya menggabungkan seluruh informasi yang tersusun sehingga mudah dimengerti. Teks naratif yang

diberikan berisi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar sisw.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Setya 2020:47) kesimpulan dan verifikasi adalah memutuskan apakah makna sesuatu, pola-pola mencatat keturunan penjelasan dan proposisi-proposisi. Penelitian mencari makna data yang terkumpul sehingga dapat menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan yang diperoleh dari peran tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Pogo Lede.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul berupa wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis, maka penulis akan menganalisis menggunakan deskriptif kualitatif dimana setelah data dikumpulkan, penulis melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan data terkait peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap anak. Data tersebut terungkap melalui hasil wawancara, di lengkapi dokumentasi yang dilakukan pada hari Kamis 26 September sampai dengan hari Senin 30 September 2024. Wawancara dilaksanakan pada orang tua siswa dan siswa, untuk memperkuat data wawancara maka dilakukan dokumentasi.

a. Deskripsi Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Terhadap Anak.

Peran orang tua sangatlah penting untuk membantu dan membentuk semangat yang tinggi. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya dalam keluarga mempunyai kewajiban yang sangat besar terutama dalam memotivasi belajar. Karena dengan motivasi yang besar dari orang tuannya maka anak akan termotivasi dalam belajarnya sehingga anak-anak semangat dalam belajar dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan. disini ada beberapa tanggapan orang tua. Berdasarkan kutipan hasil wawancara dari orang tua siswa mengenai

orang tua sebagai pendidik yaitu orang tua selalu mengatur waktu belajar anaknya di rumah, sebagai motivator orang tua wajib memberikan semangat, serta apresiasi kepada anak dalam belajar, semangat dan apresiasi yang dimaksudkan yaitu menunjukkan perhatian, memberikan dukungan, membantu mengerjakan tugas rumah, memantau perkembangan anak, memberikan hadiah kepada anak. Sebagai fasilitator orang tua wajib memenuhi fasilitas anak seperti mengadakan peralatan sekolah yang dibutuhkan, selain itu orang tua sebagai pembimbing orang tua meluangkan waktunya untuk mendampingi belajar anak di rumah, pada saat itulah orang tua memberikan nasehat dan pengarahan agar anak lebih ingat belajar. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada beberapa indikator berikut.

- a. Orang tua sebagai motivator.
- b. Orang tua sebagai fasilitator
- c. Orang tua sebagai pendidik
- d. Orang tua sebagai pembimbing

- 1) Deskripsi indikator orang tua sebagai motivator

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tobias sebagai orang tua siswa tidak terlepas dalam memotivasi anak, salah satu cara yang harus dilakukan oleh orang tua untuk menumbuhkan semangat dalam diri anak terutama ketika anak sedang belajar, kutipan jawaban dari bapak Tobias, yaitu saya mengatur waktu belajarnya di rumah, saya selalu mengingatkan untuk belajar, saya siapkan bekal dan perlengkapan sekolah, saya siapkan alat belajar buku dan pena, saya selalu mengarahkan agar fasilitas yang di

sediakan dapat digunakan dengan baik, menyiapkan pembelajaran tambahan menulis dan hafal perkalian, sering membelikan buku pena atau sepatu, mendukung anak mengembangkan bakat dan prestasi, sering mendampingi ketika sedang belajar di rumah dan sering membantu ketika ada tugas dari sekolah atau PR. Tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh Ibu regina dengan kutipan jawaban, saya selalu mendampingi ketika dia belajar, menyuruh untuk belajar, setiap pagi saya siapkan sarapan dan perlengkapan sekolah, saya sediakan alat belajar, saya mengarahkan untuk menggunakan fasilitas dengan baik, saya mengajak untuk belajar, membelikan sesuatu yang membuat dia senang, saya sangat mendukung dan kakanya juga sering membantu untuk kerja PR. Setelah jawaban dari orang tua di atas di tanyakan kepada anak mereka yang bernama, Deri dan Iwan. Bahwa kutipan jawaban mereka betul bapak dan ibu kami mengatur belajar di rumah, mengingatkan untuk tetap belajar di rumah, menyiapkan bekal untuk bawa di sekolah, menyiapkan buku cerita untuk saya berlatih membaca dan membantu membantu ketika kerja tugas atau PR dari sekolah.

2) Deskripsi indikator orang tua sebagai fasilitator

Pada indikator ini disajikan pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh penanya kepada narasumber atau orang tua siswa, tentunya tidak

terlepas dalam memfasilitas anak. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sarlince dengan jawaban mengatakan, saya sering meluang waktu untuk anak saya belajar bersama, selalu memberi motivasi agar anak saya semangat dalam belajar, selalu siapkan pakain sekolah sarapan pagi, saya menyiapkan alat belajar untuk anak saya di rumah, selalu mengarahkan anak saya, selalu membantu anak belajar bersamanya, pernah memberikan pensil gambar, saya mendukung dengan bakat anak, saya menemani anak belajar, dan saya sering membantu. Tidak jauh berbeda apa yang disampaikan oleh Ibu Kristina dengan jawaban, saya memberikan arahan untuk terus belajar, saya selalu mengawasi anak di rumah maupun di sekolah, saya siapkan sarapan pagi dan perlengkapan sekolah, saya sediakan alat belajar, saya membelikan baju sering mendorong dan memberi motivasi dan selalu menemani dan perhatikan cara belajarnya. Dari beberapa jawaban orang tua di atas ditanyakan kepada anak mereka yang bernama Nanda dan Irane dengan jawaban mereka mengatakan, orang kami mengatur waktu belajar saya di rumah, setiap malam orang tua saya selalu menyiapkan bekal, orang tua saya siapkan buku pena, mengarahkan untuk menggunakan fasilitas yang di gunakan, dan orang tua saya sering membantu ketika saya kerja tugas PR.

3) Deskripsi indikator orang tua sebagai pendidik .

Sebagai orang tua sekaligus pendidik anak-anaknya di rumah harus mendidik anak dengan baik agar anak termotivasi dan meningkatkan hasil

belajarnya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Katrina, dengan jawaban saya selalu memberikan tugas tambahan selain PR dari sekolah, saya sebagai orang tua wajib membimbing dan mendidik karena itu tanggung jawab saya, menyiapkan seragam pagi dan sekolah, saya sering mengingatkan anak untuk selalu belajar, saya mendukung dan senang karena anak selain belajar belajar ternyata ada juga hobi. Hal tersebut tidak jauh berbeda yang di ungkapkan oleh Bapak Kornelis dengan jawaban, selain belajar saya juga mengarahkan anak saya bahasa yang sopan dan lembut, saya mendampingi anak mengerjakan tugas, saya siapkan sarapan pagi dan perlengkapan sekolah, saya siapkan tempat belajar membimbing untuk menggunakan fasilitas yang ada, saya menyiapkan waktu khusus untuk belajar, sering memuji dan menjempol, memberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat dan prestasinya. Sedangkan Ibu Yunita, berpendapat yang sama dengan teman-temannya dia atas dengan jawaban saya membimbing anak belajar ketika di rumah, saya sediakan alat belajar untuk anak saya di rumah, saya membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang ada, saya memperhatikan pekerjaan tugas dari sekolah, saya membelikan buku dan pena saya mendukung anak untuk mengembangkan prestasinya, saya membantu anak ketika ada tugas PR. Setelah jawaban dari orang tua di atas di tanyakan kepada anak yang bernama, Anselmus dan Aprianto bahwa betul orang tua kami, di rumah ortua sudah menyiapkan waktu belajar, selau mengingatkan

untuk tetap belajar di rumah, menyiapkan alat belajar buku, pena, dan buku cerita, orang tua saya mengarahkan menggunakan fasilitas yang suda ada, mengajarkan menulis, membaca dan hafal perkalian, sering membelikan tas pena dan seragam sekolah orang tua sering membantu mengerjakan PR. Hal yang sama juga apa yang di sampaikan oleh Yulius bahwa dia juga diperhatikan oleh orang tuanya dengan jawaban, orang tua saya mengatur waktu belajar waktu istirahat dan waktu bermain, setiap malam orang tua selalu mengingatkan untuk tetap belajar, orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi, alat belajar yang orang tua siapkan buku, pena, dan buku cerita, orang tua selalu mengarahkan untuk menggunakan fasilitas yang ada, orang membelikan buku dan pena.

4) Deskripsi indikator orang tua sebagai pembimbing

Sebagai orang tua sekaligus pembimbing anak di rumah. Tentunya harus melibatkan diri dalam membimbing anak belajar hingga anak dapat belajar dengan teratur. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Oktavianus dengan jawaban saya selalu nasihat dan mendidik anak yang baik, saya selalu meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan tugas dari sekolah, biasa saya siapakan perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, pakain, saya menyiapkan tempat belajar sederhana untuk anak, mengarahkan dan membimbing agar anak mengerti dan pahami, saya menanyakan kembali materi yang di pelajari dari sekolah, mengapresiasi anak dengan memuji dan mendukungnya, mendukung bakat dan

prestasinya, memperhatikan pekerjaannya dan saya sering di rumah karena itu tanggung jawab kami sebagai orang tua. Hal tersebut tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh Ibu Yuliana dengan jawaban saya sebagai orang tua selalu memberi waktu belajar lebih banyak untuk anak dari pada bermain, selalu mendorong untuk terus belajar, siapkan sarapan alat belajar sebelum berangkat ke sekolah, siapkan alat belajar di rumah, menyiapkan pembelajaran tambahan, membelikan apa yang dia suka selalu mendukung, menemani dan membimbing, dan sering membantu apalagi kalau ada tugas yang dia tidak pahami. Hal yang sama juga yang disampaikan oleh Bapak Dominikus dengan jawaban saya membimbing anak untuk terus belajar, saya membantu anak ketika sedang belajar di rumah, menyiapkan seragam sekolahnya, saya menyediakan buku dan pena, mengarahkan anak untuk menggunakan fasilitas dengan baik membimbing dan mengapresiasi, memberikan pujian atau berupa hadiah, saya sangat mendukung dan saya sering membantu anak ketika sedang kerja PR. Setelah dapat jawaban dari orang tua ditanyakan lagi kepada anak terdapat tiga orang anak yang sama jawaban yaitu atas nama. Lois dan Melki, dengan jawaban mereka orang tua kami mengatur waktu belajar di rumah, mengingatkan untuk belajar menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi, menyiapkan alat belajar berupa pena dan buku, orang selalu mengarahkan untuk selalu menggunakan fasilitas yang ada, orang membelikan sepatu, orang tua saya mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi,

orang membantu mengerjakan tugas PR dari sekolah. Hal yang sama juga apa yang disampaikan oleh. Viani dengan jawaban orang tua selalu mengatur waktu belajar untuk saya di rumah, orang tua selalu mengingatkan untuk saya belajar, orang tua selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau, alat belajar yang orang tua siapkan untuk saya pena, buku, buku cerita, orang selalu mengingatkan untuk menggunakan fasilitas yang disediakan, orang tua selalu mengajarkan saya membaca menulis dan menghafal perkalian, orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar di rumah dan orang tua selalu menjaga ketika saya belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat saya simpulkan terkait peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap anak. Terdapat sepuluh orang tua dan sepuluh anak yang memberikan jawaban mereka bahwa benar-benar memenuhi setiap indikator pertama sampai indikator terakhir.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara orang tua siswa dan siswa, menunjukkan bahwa orang tua siswa mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis melihat dari beberapa penjelasan serta jawaban orang tua memungkinkan anak berpengaruh pada motivasi belajarnya dimana orang tua yang betul-betul memotivasi belajar anak, memfasilitasi anak, membimbing anak, seperti menentukan waktu belajar, memantau cara belajar anak, menunjukkan cara belajar yang baik, menanyakan materi yang dipelajari anak dari sekolah, membantu kesulitan

belajar anak, berkomunikasi dengan anak, menyediakan buku-buku bacaan untuk anak, dan memberikan pujian atau hadiah kepada anak.

Hal tersebut terbukti dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya oleh: Erma Fitriani (2020) dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulia Kampung Tanjung Ratu Lir Kecamatan Wai Pengubuan Lampung Tengah”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak sangat penting, diantara perannya yaitu orang tua berperan sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan memotivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah hadiah, pujian, gerak tubuh dan hukuman. Naba (2015) berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran orang tua berkategori tinggi dalam memotivasi belajar siswa. Victor Jimmi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Peranan orang tua juga sangat berpengaruh untuk memotivasi Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Lilia Kusuma (2019) metode penelitian ini yaitu kualitatif lapangan. Penelitian yang dilakukan dikelurahan margo rejo pada anak yang berusia 7-12 tahun. Ully fauzi. (2014) Metode penelitian ini yaitu kuantitatif korelarsional penelitian ini dilaksanakan di Mi Terpadu di semarang. Adapun populasinya yaitu

seluruh kelas siswa kelas VI. Berdasarkan uji regresi sederhana, besarnya pengaruh orang tua terhadap sikap belajar sebesar 8,02% besarnya antara motivasi orang tua terhadap sikap belajar siswa sebesar 10,7% hasil perhitungan regresi ganda yaitu 40,09% perhatian peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhitung sudah cukup maksimal. Ibtidaiyah (2024) metode penelitian ini yaitu kualitatif. Adapun subyek penelitiannya diambil dari siswa-siswa yang berprestasi dan juara kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertera pada bab sebelumnya terkait peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak. Terdapat sepuluh orang tua dan sepuluh anak memberikan jawaban bahwa benar-benar memenuhi setiap indikator, motivator, pendidik, fasilitator, dan pembimbing. Dapat memberikan motivasi belajar anak dengan baik di sekolah maupun di rumah serta memfasilitasi penunjang belajar anak, perhatian orang tua, bimbingan orang tua selama belajar di rumah, mereka memperhatikan anak dan mendorong anak mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar ketika anak berada di rumah mulai mengontrol waktu belajar, menyediakan kebutuhan belajar anak, sampai pada memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapatkan prestasi, dapat meningkatkan motivasi belajar anak di rumah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru agar senantiasa sabar dalam mendidik anak, serta dalam proses pembelajaran guru dapat lebih berkreasi dan membuat suasana kelas agar lebih aktif, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, dan juga guru dapat bekerja sama dengan orang tua anak, demi perkembangan dan kemajuan anak.
2. Diharapkan kepada orang tua agar lebih mendorong dan memperhatikan anaknya dalam hal belajar, karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama di dalam kehidupan anak.
3. Diharapkan kepada anak agar dapat menyadari betul arti pentingnya pendidikan, dimana motivasi atau dorongan yang orang tua dan guru berikan tidak diabaikan.
4. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan acuan ketika menjadi seorang guru kedepannya, agar dapat bekerja sama dengan guru demi pencapaian tujuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba,N. (2015). *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Aly, H. N. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bili, D.L. (2023). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal: internasional lintas pengetahuan vol.1: link edujavare.com
- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Djmarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emilia, D.9 (2019). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sd. Negeri Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negri.
- Fitriani, I. (2020). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Emosional Dan Spiritual Peserta Didik*. Di Mtsn 2 Tulungagung.
- Fitriana E. (2020) *peran orang tua dalam memotivasi anak di dusun VI Tanjung Mulia kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Wai pengubuan Lampung Tengah*.
- Fuad, I. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta Hamalik,
- Oemar. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jahja,Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Hasanah, U. (2016). *Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak*.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta Rajawali Pers.
- Hening H (2019). *peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun studi pada program home visit di homeschooling sekolah dolan malag* jurnal : visi ilmu pendidikan.
- Indah N. P. (2017). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial : Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Volume 1. Nomor 2 Jakarta: Bumi Aksara
- Jatiningsih. O. H, dkk (2021).*Peran orang tua dalam pemenuhan hak pendidikan anak pada masa belajar dari rumah*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Kodwara, D. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*,Jakarta : PT Luxima Metro Media
- Lilik, S, dkk. (2009). *Teori-teori Pembelajaran*,Saltiga: STAIN M Dalyono.Hero, Hermus, and Maria Ermalinda Sni. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* (2018).*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Monica, J.,dan Fitriawati, D. (2020). *Efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19*. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*.
- Multazam, M. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 1 Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*. *Borobudur Educational Review*.

- Novrinda. (2017) *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan.*” FKIP UNIB, Jurnal Potensia PG PAUD, Vol.2
- Nasution, T, Dan Nurhali N, (2005).*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: Gunumg Mulia
- Rizkiyah, H. (2015). *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak,Sekolah Dasar Di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo. P 4(1).*
- Rijali, A.(2019) *analisis data kualitatif.alhadharah: jurnal ilmu dakwah.*
- Sulastri, dan Rofi. (2021) *peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta. Grasindo
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia.* Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sukmadinata.N. S, (2011). *landasan psikologi proses pendidikan,bandung:remaja rosdakarya.*
- Suriansyah, A.(2011). *Landasan Pendidikan.* Banjarmasin: PT Bumi Aksara.
- Septiani, F, D, Dkk.(2021). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar.* Jurnal Eduction Fkip Unma
- Setya, F, T. Dkk (2021). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Di SD Negeri 02 Karangjambe Kecamatan Padamara Purbalingga Doctoral Dissertation,Lain Purwokerto.*
- Soekanto (2002), *sosiologi suatu pengantar*, jakarta: PT. Raja Grafindo
- Wahidin, W. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar).*
- Wahidin, W. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar).*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa	Pendidik	1. Bagaimna bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah? 2. Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?
	Fasilitator	3. Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah? 4. Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah? 5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang suda di sediakan (buku,alat tulis)?
	Motivasi	6. Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah? 7. Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar? 8. Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?
	Pembimbing	9. Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah? 10. Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?

Lampiran.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah ?	
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan anaknya pergi belajar di sekolah?	
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan?	
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasinya?	
9	Apakah bapak/ibu membimbing anak pada saat belajar di rumah?	
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	

Lampiran. 3 hasil wawancara orang tua siswa

Nama : Tobias Lende Ngongo
 Alamat : Kalembu Gurro
 Umur : 40 tahun
 Hari/tanggal : 26/09/2024
Responden : 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya mengatur waktu belajarnya di rumah
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu mengingatkan untuk belajar
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Saya siapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena .
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Alat belajar yang disiapkan di rumah itu buku dan pena.
5	Bagaimana cara bapak ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang suda di sediakan?	Saya selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya menyiapkan pembelajaran tambahan untuk anak saya di rumah seperti membaca, menulis dan hafal perkalian.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar	Sering membelikan buku, pena atau sepatu
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasinya?	Saya selalu mendukung anak saya untuk mengembangkan bakat dan presatsinaya.
9	Apakah bapak/ibu membimbing anak pada saat belajar di rumah?	Saya sering mendampingi dan menjaganya ketika sedang belajar di rumah.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya sering membantu ketika ada tugas dari sekolah atau PR

Nama : Yunita matelda mone
 Alamat : Kadul
 Umur : 29 Tahun
 Hari/tanggal : 26/09/2024

Responden : 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Membimbing anak untuk terus belajar di rumah.
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Melatih anak untuk terus belajar.
3	Apa saja yang bapak/ ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Siapkan sarapan dan perlengkapan sekolah.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Menyediakan buku dan pena
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang suda di sediakan?	Mengarahkan anak untuk menggunakan fasilitas yang ada
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat dirumah?	Selalu memberikan dorongan untuk anak tetap belajar.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Memberikan pujian atau berupa hadiah.
8	Apakah bapak ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Saya sangat mendukung.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya menemani setiap malam ketika anak saya belajar di rumah.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya sering membantu ketika lagi kerja PR.

Nama : Serlince Bili
 Alamat : kalembu ana wawi
 Umur : 32 Tahun
 Hari /tanggal : 26/09/2024
Responden : 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya sering meluang waktu untuk anak saya belajar bersama.
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu memberi motivasi agar anak saya semangat dalam belajar
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Saya selalu siapkan pakain sekolah sarapan pagi.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya siap alat belajar untuk anak saya di rumah
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang suda sediakan?	Saya selalu mengarahkan anak saya dan memberitaunya
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	saya selalu membantu anak dan belajar bersamanya.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Saya perna memberikan hadiah pensi gambar.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasinya?	Saya mendukung dengan bakat dan presatasi yang dia raih anak saya rajin ke sekolah.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya menemani kalau saya tinggalkan anak saya tidak belajar lagi.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya sering membantu

Nama : Katrina Koni Loda
 Alamat : Kalembu Kapaka
 Umur : 30 Tahun
 Hari/Tangga : 27/09/2024

Responden : 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya selalu memberikan tugas tambahan selain PR dari sekolah
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya sebagai orang tua wajib membimbing dan mendidik karena itu tanggung jawab saya
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Saya siapkan sarapan pagi dan seragam sekolah
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	saya siapkan alat belajar seperti, buku dan pena
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang suda di sediakan?	Tanpa saya membimbing anak saya bisa menggunakan fasilitas yang saya sediakan.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya sering mengingatkan kepada anak untuk selalu belajar.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Perna anak saya dapat peringkat 1 saya langsung belikan sepatu.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Saya mendukung dan senang karena anak saya selain belajar ternyata ada juga hobi lain seperti main bulu tangkis.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya sering menemani apalagi anak saya bandel dan pemalas.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR	Saya membantu dan memberi taunya apa yang belum dia mengerti.

Nama : Regina Ina Ki,i
 Alamat : Kalembu Ana Wawi
 Umur : 42 Tahun
 Hari/tanggal : 27/09/2024
Responden : 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya selalu mendampingi ketika dia belajar
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Ya sebagai orang tua tentunya hal yang wajar untuk menyuruh anak untuk belajar
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Setiap pagi saya siapkan sarapan dan perlengkapan sekolah.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya sediakan apalagi anak saya rajin belajar di rumah.
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan?	Saya mengarahkan untuk menggunakan fasilitas dengan baik.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya selalu mengajak untuk belajar.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar	Membelikan sesuatu yang membuat dia senang dan tergantung permintaan anak saya
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasinya?	Saya sangat mendukung.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu menemani.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Selain saya yang bantu ada kakanya juga sering bantu.

Nama : Kornelis Dhatu
 Alamat : Pogo Lede
 Umur : 37 Tahun
 Hari/Tanggal : 28/09/2024
Responden : 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Selain belalajar saya juga mengarahkan anak saya bahasa yang sopan dan lembut.
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya mendampingi anak mengerjakan tugas
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Saya siapkan sarapan buku dan pena
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya siapkan tempat belajar
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan (buku, alat tulis)?	Saya selalu membimbing untuk menggunakan fasilitas yang ada.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya menyiapkan waktu khusus untuk belajar.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Selalu memuji dan jempol.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	saya sebagai orang tua selalu memberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat dan prestasi anak.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya menemani dan sering menanyakan tugas dari sekola.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya membantu dan memberitau apa yang dia belum pahami.

Nama : Kristina Peda Mawo
 Alamat : Kalembu Gurro
 Umur : 39 Tahun
 Hari/Tanggal : 28/09/2024
Responden : 7

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya memberikan arahan untuk terus belajar
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu mengawasi anak di rumah maupun di sekolah.
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Pertama yang saya siapkan sarapan pagi dan perlengkapan ke sekolah.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya sediakan alat belajar.
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan (buku, alat tulis)?	Saya memberitaukan agar bisa hemat juga menggunakan perlengkapan yang saya sediakan.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya sering menyuruh untuk belajar.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Saya membelikan baju karena anak saya sering dapat peringkat.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Sering mendorong dan memberi motivasi.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu menemani dan perhatikan cara belajarnya.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	saya bantu kadang kakanya juga yang bantu.

Nama : Oktavianus Manu Bili
 Alamat : Kalembe Kapaka
 Umur : 35 Tahun
 Hari/Tanggal : 28/09/2024
Responden : 8

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya selalu nasihat dan mendidik untuk menjadi anak yang baik.
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Saya selalu meluang waktu untuk membantu menyelesaikan tugas dari sekolah
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Biasa saya siapkan dari malam seperti tas,sepatu pakain paginya tinggal siap berangkat sekolah.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya sediakan tempat belajar sederhana untuk anak saya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan (buku, alat tulis)?	Saya mengarahkan dan membimbing agar anak mengerti dan pahami.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya sering menanyakan kemabl materi yang dibelajar di sekolah.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Untuk mengapresiasi anak saya bukan saja dalam bentuk barang tapi saya memuji dan mendukungnya.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Sangat mendukung apalagi bakat dan presatsi yang di raih berkaitan dengan sekolah.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya menemani sambil memperhatikan pekerjaannya.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya sering membantu karena kalau anak suda di rumah itu tanggung jawab kami sebagai orang tua.

Nama : Yuliana Tamo Ina
 Alamat : Kalembu Kapak
 Umur : 29 Tahun
 Hari/Tanggal : 29/09/2024
Responden : 9

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya sebagai orang tua selalu memberi waktu belajar lebih banyak untuk anak saya dari pada bermain.
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah	Saya selalu mendorong untuk terus belajar.
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Sarapan pagi sebelum berangkat sekolah harus wajib bagi saya itu yang saya siapkan duluan.
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya siapkan alatt belajar dan anak saya juga nyaman belajar dalam rumah.
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan (buku, alat tulis)?	Dengan sendirinya anak saya bisa menggunakan tanpa di arahkan.
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Saya menyiapkan pembelajaran tambahan.
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Saya membelikan apa yang dia suka.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Saya selalu mendukung
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya menemani dan membimbing
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya sering membantu apalagi kalau ada tugas yang anak tidak pahami.

Nama : Dominikus Malo Solo
 Alamat : kalembu gurro
 Umur : 47 Tahun
 Hari/Tanggal : 30/09/2024
Responden : 10

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu mendidik anak untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah?	Saya selalu menyuruh anak untuk belajar di rumah
2	Apa saja peran bapak/ibu dalam mendidik anak pada saat belajar di rumah?	Sering membimbing anak agar belajar dengan baik.
3	Apa saja yang bapak/ibu siapkan untuk anaknya pergi belajar di sekolah?	Sarapan pagi dan perlengkapan sekolah
4	Apakah bapak/ibu sediakan alat belajar untuk anaknya di rumah?	Saya menyediakan alat belajar untuk anak saya di rumah
5	Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak untuk menggunakan fasilitas yang sudah di sediakan (buku, alat tulis)?	Saya mengarahkan anak untuk menggunakan fasilitas yang ada
6	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan belajar anak pada saat di rumah?	Selalu menyuruh untuk belajar dan mengajak untuk belajar bersama
7	Apresiasi apa saja yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak tersebut termotivasi untuk belajar?	Membelikan hadiah berupa tas dan sepatu.
8	Apakah bapak/ibu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan prestasi?	Saya selalu mendukung anak untuk belajar.
9	Apakah bapak/ibu menemani anak pada saat belajar di rumah?	Saya sering menemani anak ketika sedang belajar di rumah.
10	Apakah bapak/ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR?	Saya selalu membantu ketika anak mengalami kesulitan mengerjakan PR.

Lampiran. 4 hasil wawancara siswa

Nama : Lois
 Alamat : Kalembo Gurro
 Umur : 10 tahun
Responden : 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tua saya mengatur waktu belajar saya di rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa ke sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang disediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan dengan baik fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua saya seperti tas, sepatu, dan seragam sekolah.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas perkalian untuk saya kerjakan
7	Apakah orang tuamu sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu jika sepatu suda tidak layak untuk dipakai begitupun dengan buku dan pena
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas. Orang tua saya selalu memberikan motivasi agar prestasi yang saya dapat di pertahankan atau di tingkatkan lagi.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar dan mendampingi ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas .
10	Apakah orang tuamu sering membantu kamu ketika ada tugas dari sekolah ata PR?	Ketika saya mengerjakan tugas dari sekolah atau PR yang tidak bisa saya jawab saya selalu meminta bantuan kepad orang tua untuk membantu mengerjakan PR yang tidak bisa saya jawab.

Nama : Deri
 Alamat : Kadul
 Umur : 10 Tahun
Responden : 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Iya orang tua saya mengatur waktu belajar saya ketika di rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk tetap belajar rumah.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua selalu menyiapkan bekal untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk menggunakan fasilitas baik.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis ?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis serta memberikan saya tugas untuk saya kerjakan.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya selalu membelikan sepatu jika sepatu suda tidak layak untuk dipakai dan membelikan perlengkapan sekolah.
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu memberikan suport agar prestasi yang saya dapat di pertahankan atau di tingkatkan lagi.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu mendampingi ketika saya belajar di rumah.
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tua saya selalu membantu ketika saya kerja PR atau tugas dari sekolah.

Nama : Iwan
 Alamat : Kalembo Ana Wawi
 Umur : 9 Tahun
Responden : 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tua mengatur waktu belajarmu di rumah?	Iya orang selalu memperhatikan waktu belajar saya di rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Setiap malam orang tua saya selalu mengingatkan untuk tetap belajar.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi dan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan seperti buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan dengan baik fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua saya seperti tas, sepatu, dan seragam sekolah
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu jika sepatu suda tidak layak untuk dipakai begitupun juga dengan buku dan pena
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu mendampingi ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas .
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Ketika saya mengerjakan tugas dari sekolah atau PR yang tidak bisa saya jawab saya selalu meminta bantuan kepad orang tua .

Nama : Nanda
 Alamat : Kalembo Kapaka
 Umur : 9 Tahun
Responden : 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tua saya selalu membagikan waktu belajar dan istirahat rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tua saya selalu memberitahukan tetap belajar dan kurangi bermain.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah.
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang tua siapkan untuk saya buku, penea dan penggaris.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk tetap menggunakan fasilitas yang di sedikan.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis ?	Orang tua saya menyiapkan pembelajaran seperti menghafal perkalian serta memberikan saya tugas.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu jika sepatu suda tidak layak untuk dipakai begitupun juga dengan buku dan pena
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu memberikan suport agar prestasi yang saya dapat di pertahankan atau di tingkatkan lagi.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar dan mendampingi ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas .
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Ketika saya mengerjakan tugas saya selalu meminta bantuan kepada orang tua untuk membantu mengerjakan PR yang tidak bisa saya jawab.

Nama : Melki
 Alamat : Kalembe Ana Wawi
 Umur : 9 Tahun
Responden : 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tua saya setiap hari suda waktu yang di sepakat untuk saya belajar
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Setiap malam orang saya selalu mengingatkan untuk belajar
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah seperti sepatu, tas, dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengingatkan agar fasilitas yang di sediakan supaya dapat menggunakan dengan baik.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis serta memberikan saya tugas
7	Apakah orang tuamu Sering mebelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu, buku, pena, dan tas
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kela.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu mendampingi ketika saya belajar di rumah.
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tua saya sering bantu mengerjakan PR dari sekolah

Nama : Oktaviani lende
 Alamat : Kalembo Kapaka
 Umur : 10 Tahun
Responden : 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tua saya selalu mengatur waktu belajar untuk saya di rumah
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan di rumah yaitu buku pena, buku cerita.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk menggunakan fasilitas yang di sediakan.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis ?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu jika sepatu suda tidak layak untuk dipakai begitupun juga dengan buku dan pena
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan presatsimu?	Orang tua saya selalu memberikan suport agar prestasi yang saya dapat di pertahankan atau di tingkatkan lagi.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar rumah
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tua saya sering membantu ketika ada tugas PR dari sekolah.

Nama : Irane dapa
 Alamat : Pogo Lede
 Umur : 9 Tahun
Responden : 7

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tuaku mengatur waktu belajar saya di rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Setiap malam orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal, sepatu, tas, dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan fasilitas yang sudah disediakan.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas.
7	Apakah orang tuamu Sering mebelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua saya membelikan sepatu buku pena dan seragam sekolah.
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan prestasimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu mendampingi ketika saya lagi belajar di rumah.
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tua saya selalu bantu ketika saya kerja tugas atau PR yang di kerjakan di rumah.

Nama : Yulius renda dade

Alamat : Kalembo Gurro

Umur : 9 Tahun

Responden : 8

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Orang tua saya mengatur waktu belajar waktu istirahat dan waktu bermain.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Setiap malam orang tua saya selalu mengingatkan untuk tetap belajar.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua.
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas untuk saya kerjakan.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tua sering membelikan buku pena tas dan sepatu.
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan prestasimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu ada di samping ketika saya lagi belajar di rumah.
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tua saya selalu membantu kalau ada tugas atau PR yang dari sekolah.

Nama : Anslemus nono
 Alamat : Kalembo Kapaka
 Umur : 9 Tahun
Responden : 9

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Di rumah orang tua saya suda ada memang waktu belajar yang di siapkan untuk saya.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tuaku selalu mengingatkan untuk saya belajar di rumah.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan dengan baik fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua saya seperti tas, sepatu, dan seragam sekolah
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas perkalian untuk saya kerjakan
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tuaku sering membelikan saya sepatu tas pena dan seragam sekolah.
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan prestasimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar dan mendampingi ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas .
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Orang tuaku sering bantu saya mengerjakan tugas atau PR dari sekolah.

Nama : Tedorus aprianto
 Alamat : Kalembu Kapaka
 Umur : 9 Tahun
Responden : 10

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tuamu mengatur waktu belajarmu di rumah?	Bapak/ibu saya mengatur waktu belajar saya di rumah.
2	Apakah orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?	Orang tuaku selalu mengingatkan saya untuk tetap belajar di rumah.
3	Apakah orang tuamu menyiapkan bekal, perlengkapan sekolah seperti sepatu, tas, serta alat tulis buku pena?	Orang tua saya selalu menyiapkan bekal berupa nasi atau ubi untuk saya bawa di sekolah serta menyiapkan perlengkapan sekolah seperti sepatu tas dan alat tulis
4	Alat belajar apa saja yang orang tuamu siapkan di rumah?	Alat belajar yang orang tua siapkan untuk saya belajar di rumah yaitu buku, pena, buku cerita untuk saya berlatih membaca.
5	Apakah orang tuamu selalu mengarahkan agar fasilitas yang di sediakan dapat di gunakan dengan baik?	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk menggunakan dengan baik fasilitas yang sudah disediakan oleh orang tua saya seperti tas, sepatu, dan seragam sekolah
6	Apakah orang tuamu menyiapkan pembelajaran tambahan untuk kamu di rumah seperti membaca dan menulis?	Orang tua saya selalu mengajarkan saya membaca, menulis dan menghafal perkalian serta memberikan saya tugas.
7	Apakah orang tuamu Sering membelikan buku, pena atau sepatu?	Orang tuaku sering membelikan buku pena dan seragam sekolah.
8	Apakah orang tuamu selalu mendukung untuk mengembangkan bakat dan prestasimu?	Orang tua saya selalu mendukung dalam mengembangkan bakat dan prestasi seperti dapat juara atau peringkat di kelas.
9	Apakah orang tuamu sering mendampingi dan menjaga ketika kamu sedang belajar di rumah?	Orang tua saya selalu menjaga ketika saya belajar dan mendampingi ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas .
10	Apakah orang tuamu sering bantu kamu ketika ada tugas dari sekolah atau PR?	Ketika saya mengerjakan tugas dari sekolah atau PR orang tua saya selalu membantuku.

Lampiran 5. Wawancara Orang Tua





Lampiran 6. Wawancara Dengan Siswa





Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN HINDU CENDANA (YAPNUSDA)**
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPENDIKBUDISTEK NOMOR 765/E/07/2023
Alamat: Jln. Mananga Aha, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87234
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com



25 September 2024

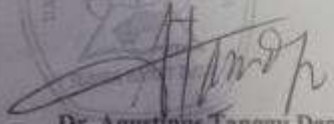
Nomor : 096/WR-1 E/UNIKA-WTB/IX/2024
Lampiran : Satu (1) Jepit
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth, Kepala Sekolah SDN Pogo Lede
Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Ardianto Datu Biru
NIM : 83822001113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN Pogo Lede
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Heronimus Delu Pingge, M.Pd
2. Dominggus Lero Bili, M.Pd

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi data penulisan skripsi. Kami mohon mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.


Wakil Rektor Bidang Akademik
Dr. Agustinus Tanggu Daga, M.Pd.
NIDN : 0806097002

Tembusan Yth.
1) Kepala Dinas P dan K di Sumba Barat Daya
2) Ketua Yapnusda di Weetebula
3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni
4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5) Mahasiswa yang bersangkutan
6) Arsip

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAHAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
SDNEGERI POGO LEDE
Pos: 87254, E. mail sdapogolede1@gmail.com
Alamat Pogo Lede, Desa Watu Kawula, Kec KotaTambolaka, Kab. Sumba Barat
Daya

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 030/421.2/SD.04/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dominika Danga Bili, S. Pd
Nip : 197004121994032 2009
Pangkat/golongan : Pembina, IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN Pogo Lede

Menerangkan

Nama : Ardianto Datu Biru
Nim : 83822001113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di SDN Pogo Lede kelas IV dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Pogo Lede"

Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pogo Lede, 30 September 2024


Dominika Danga Bili, S. Pd
Nip. 197004121994032 2009

Tembusan Yth,

- 1) Kepala Dinas P dan K Kab. Sumba Barat Daya di Tambolaka
- 2) Ketua Dewan Pengurus Yapmusda di Weetebula
- 3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni
- 4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 5) Mahasiswa/i yang bersangkutan
- 6) Arsip